

Katalog: 8403004.18

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung **2022**



Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung **2022**



Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2022

Katalog: 8403004.18

ISSN: 2685-4953

No. Publikasi: 18000.2320

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 38 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Lampung

Penyunting:

BPS Provinsi Lampung

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Lampung

Ilustrasi Kover:

Kamar Penyedia Jasa Akomodasi

Penerbit:

©BPS Provinsi Lampung

Pencetak:

CV. Jaya Wijaya

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Pengarah : Atas Parlindungan Lubis, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab : Riduan, M.Si.

Penyunting : Muhammad Ilham Salam, S.S.T., M.Stat.

Penulis dan Pengolah Data : Arief Rahmanda Al-Mursyid, S.S.T.

Desain dan Tata Letak : Arief Rahmanda Al-Mursyid, S.S.T.

<https://lampung.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Tahun 2022** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya yang ada di Provinsi Lampung.

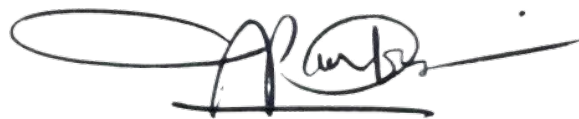
Disamping memuat data TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya, publikasi ini juga menyajikan beberapa data lain seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Informasi statistik yang disajikan berasal dari hasil Pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan yang menggunakan Daftar VHT-S yang setiap bulan diisi langsung oleh pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel, terutama pihak manajemen hotel, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi Lampung dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Juli 2023

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Lampung



Atas Parlindungan Lubis, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Sistematika.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	3
1.6 Penyajian Data.....	4
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	5
BAB III ULASAN SINGKAT.....	11
3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK).....	11
3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT).....	12
3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Mancanegara dan Domestik).....	14
3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik.....	14
3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK).....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2018 – 2022	19
Tabel 2 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2018 – 2022	20
Tabel 3 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2021– 2022	21
Tabel 4 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung, 2018 – 2022	22
Tabel 5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2018 –2022	23
Tabel 6 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2022	24
Tabel 7 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2022.....	25
Tabel 8 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2016-2022.....	26
Tabel 9 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2022	27
Tabel 10 Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2022	28
Tabel 11 Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2022.....	29
Tabel 12 Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2022	30
Tabel 13 Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2021 dan 2022.....	31
Tabel 14 Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2022	32
Tabel 15 Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2022	33
Tabel 16 Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2022.....	34

Tabel 17 Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2022.....	35
Tabel 18 Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2022	36
Tabel 19 Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2022	37
Tabel 20 Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room/GPR</i>) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2022.....	38

<https://lampung.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2021- 2022	11
Gambar 2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2022.....	12
Gambar 3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), 2021– 2022	13
Gambar 4 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2022.....	13
Gambar 5 Rata-rata lama menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2018- 2022	14
Gambar 6 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2018-2022	15
Gambar 7 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2018-2022.....	16

DAFTAR SINGKATAN

TPK	: Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	: Tingkat Pemakaian Tempat Tidur
TPGAK	: Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar
Nesparnas	: Neraca Satelit Pariwisata Nasional
PHRI	: Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
VHTS	: Survei Hotel Bulanan
VHTL	: Survei Hotel Tahunan
Diparda	: Dinas Pariwisata Daerah
GPR	: <i>Guest Per Room</i>

TPK HOTEL BERBINTANG PROVINSI LAMPUNG 2022



Tertinggi di Bulan Mei

66,04%

Terendah di Bulan April

42,20%

Rata-rata tahun 2022

55,67%

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, khususnya dalam bidang ekonomi. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan nasional maupun regional yang potensial, sektor pariwisata juga membuka kesempatan yang luas bagi terciptanya lapangan pekerjaan. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata terus dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber daya yang ada serta optimalisasi potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa. Selain itu, kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha khususnya bagi masyarakat sekitarnya, untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Pengembangan pariwisata nasional harus dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri pariwisata dalam skala besar saja namun industri pariwisata dalam skala kecil dan menengah juga dapat memperoleh manfaat.

Seperti diketahui bahwa pembangunan kepariwisataan menurut UU No. 9 Tahun 2010 tentang Kepariwisata bertujuan untuk: (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi; (2) meningkatkan kesejahteraan rakyat; (3) menghapus kemiskinan; (4) mengatasi pengangguran; (5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; (6) memajukan kebudayaan; (7) mengangkat citra bangsa; (8) memupuk rasa cinta tanah air; (9) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan (10) mempererat persahabatan antarbangsa. Pembangunan kepariwisataan Indonesia meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

Pariwisata sebagai salah satu andalan dalam perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun diharapkan perannya semakin meningkat. Dalam mengembangkan pariwisata nasional sangat diperlukan program yang tepat dan terarah dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan berbagai fasilitas dan pelayanan yang diperlukan wisatawan, seperti pelayanan imigrasi, fasilitas jalan dan angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya.

Provinsi Lampung merupakan daerah paling ujung bagian selatan dari pulau Sumatera yang memiliki daerah sangat luas. Lampung memiliki objek wisata cukup banyak dan beragam yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Jenis objek wisata yang dapat dikunjungi di Lampung diantaranya wisata bahari seperti pantai yang banyak terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Lampung Selatan (sepanjang Kalianda), pesisir Kabupaten Pesisir Barat (sepanjang Krui), Kabupaten Tanggamus (Teluk Kiluan), Kabupaten Pesawaran (Pantai Mutun, Pantai Sari Ringgung, Pantai Klapa Rapet), dan Kota Bandar Lampung (Pantai Pasir Putih). Objek wisata alam berupa pegunungan dapat ditemui di Kota Bandar Lampung seperti Puncak Mas, Bukit Sakura, dan sebagainya. Kabupaten Lampung Barat seperti Gunung Pesagi dan Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Kabupaten Lampung Timur seperti Taman Nasional Way Kambas dan Gunung Krakatau di Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Sejarah seperti Museum Lampung di Kota Bandar Lampung dan wisata budaya di beberapa kampung tua di Sukau, Liwa, Kembahang, Batu Brak, Kenali, Ranau, dan Krui di wilayah Provinsi Lampung bagian barat. Objek-objek wisata tersebut apabila dikembangkan akan berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga usaha hotel/penginapan di sejumlah daerah tersebut juga diharapkan akan meningkat.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai sumber pemasukan devisa yang cukup memadai. Pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata untuk mencapai tujuan tersebut. Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel, tingkat penghunian tempat tidur, jumlah kamar yang terjual/digunakan, jumlah tamu mancanegara dan domestik, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel berbintang/akomodasi lainnya.

1.2 Tujuan

Penyajian data Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2022 bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah, masyarakat dan para pengusaha hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya mengenai perkembangan industri perhotelan dari tahun ke tahun. Data tersebut diharapkan digunakan sebagai landasan perencanaan dan evaluasi pengembangan industri perhotelan khususnya di Provinsi Lampung.

1.3 Sistematika

Publikasi ini terdiri dari tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Bab I menerangkan latar belakang, tujuan, sistematika, ruang lingkup, cara pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian data. Bab II menerangkan konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi. Bab III menjelaskan ulasan singkat tentang beberapa indikator terkait Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Penghunian Tempat Tidur, jumlah tamu dan rata-rata lama menginap.

1.4 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2022 ini, meliputi:

1. Hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Lampung. Pengumpulan datanya dalam hal ini dilakukan secara lengkap.
2. Hotel non bintang/akomodasi lainnya (melati, pondok wisata, dan losmen) yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya juga ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung serta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, dan mengingat sangat banyak, maka pengumpulan datanya cukup dilakukan secara sampel.

1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Provinsi Lampung dan BPS Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel/akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh pengelola hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota/Provinsi, lalu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai: (1) kelengkapan isian, (2) kebenaran isian, (3) konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Kegiatan pengolahan dilanjutkan setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Validasi dilakukan setelah data diolah dengan komputer. Kemungkinan masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang *clean* atau bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Proses tabulasi dilaksanakan setelah data bersih dari kesalahan, sesuai dengan format tabel yang telah ditentukan dengan hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke BPS Pusat dalam bentuk *softcopy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan.

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar diterima dari setiap sampel hotel terpilih dan diolah di BPS Kabupaten/Kota secara online. Sepanjang proses pengolahan data berlangsung, BPS Provinsi Lampung melakukan pemantauan sampai proses entry data selesai.

1.6 Penyajian Data

Penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel secara umum.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisata dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut). Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian tim peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel berbintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha. Usaha hotel berbintang mencakup kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima (BPS, 2015).
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik;

e) Jumlah kamar tersedia;

Usaha hotel berbintang mencakup:

- Hotel Bintang 1,
- Hotel Bintang 2,
- Hotel Bintang 3,
- Hotel Bintang 4
- Hotel Bintang 5.
- Akomodasi jangka pendek lainnya meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata dan lainnya.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah:

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) dengan pembayaran.

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel Non Bintang (Melati).

Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut:

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i}$$

Ket: $\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu per provinsi;
 x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*): adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\%$$

Ket: $\sum kamar(dihuni)$ adalah jumlah kamar yang terjual pada kelas tertentu per provinsi;
 y_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*): adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPTT = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\%$$

Ket: $\sum TempatTidur(dihuni)$ adalah jumlah tempat tidur yang terjual pada kelas tertentu per provinsi;
 z_i adalah jumlah malam tempat tidur tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Rata-rata Lama Tamu Menginap/RLMT (*Average Length of Stay*): adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang dapat menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu mancanegara dan tamu domestik.

- **Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu mancanegara dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang menginap.
- **Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

Perbandingan Tamu Mancanegara dan Tamu Domestik

Perbandingan tamu mancanegara dan tamu domestik adalah perbandingan antara persentase tamu mancanegara dari seluruh tamu dan persentase tamu domestik dari seluruh tamu.

- **Persentase Tamu Mancanegara Menginap Terhadap Total** adalah perbandingan antara banyaknya tamu mancanegara yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.
- **Persentase Tamu Domestik Menginap Terhadap Total** adalah perbandingan antara banyaknya tamu domestik yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

Rata-Rata Tamu Per Kamar (*Guest Per Room = GPR*)

Rata-rata tamu per kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan: GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh: GPR = 1,56, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,56 orang.

Catatan:

1 malam kamar (*room night*) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (*bed night*) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

Tenaga Kerja

- Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah, gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya berupa uang maupun barang.
- Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik (pengusaha) dan pekerja keluarga lainnya.

Pendidikan Tenaga Kerja

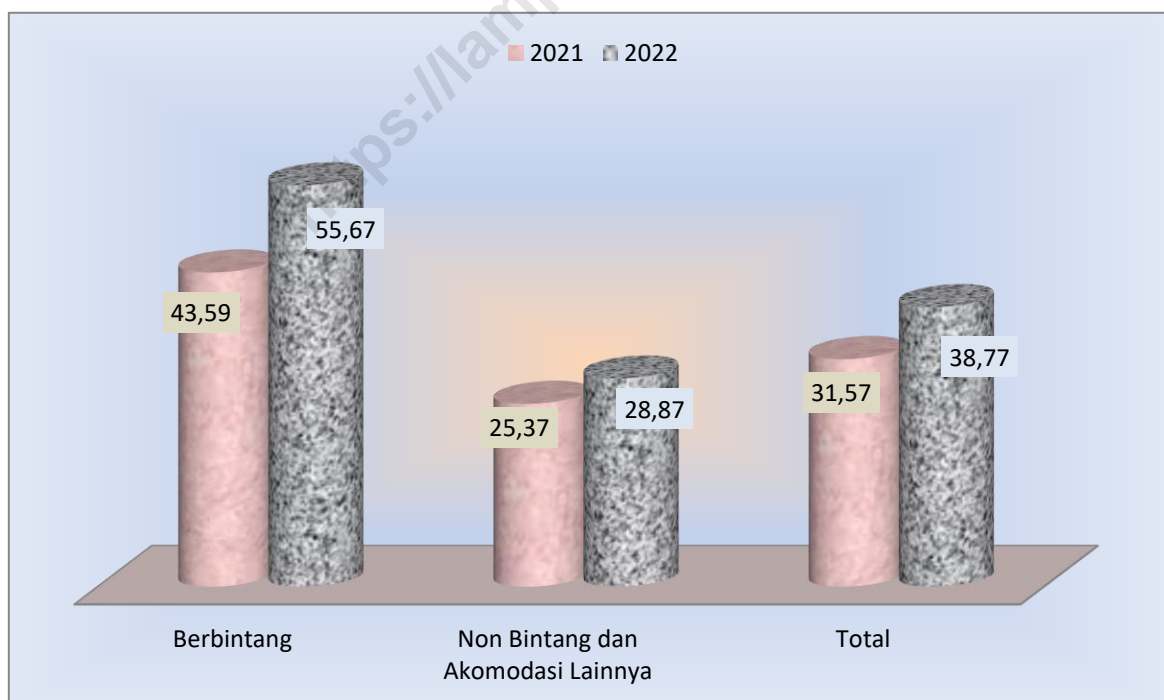
- Tamat SD/SLTP, berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.
- Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.
- Tamat Sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik didalam negeri maupun di luar negeri.
- Diploma I/II adalah kategori bagi tamat DI/DII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
- Akademi/DIII adalah tamat akademi/DIII/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
- Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, Diploma IV, Akta IV dan V, Spesialis I dan II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

BAB III ULASAN SINGKAT

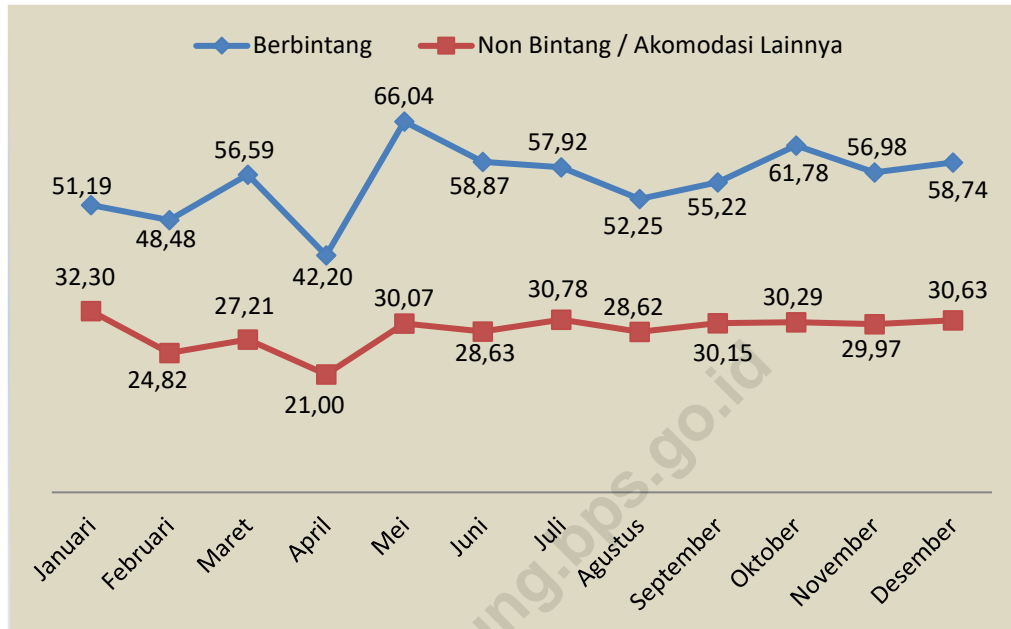
3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang tahun 2022 secara keseluruhan mencapai 55,67 persen. Angka tersebut naik 12,08 poin jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang menunjukkan angka 43,59 persen. Sementara TPK hotel non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2022 mencapai 28,87 persen, mengalami kenaikan 3,50 poin dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 25,37 persen. Total TPK Provinsi Lampung baik hotel berbintang maupun non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2022 mencapai 38,77 persen, mengalami kenaikan sebesar 7,20 poin dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 31,57 persen.

Gambar 1
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2021 – 2022



Gambar 2
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya
di Provinsi Lampung (persen), Januari-Desember 2022



3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

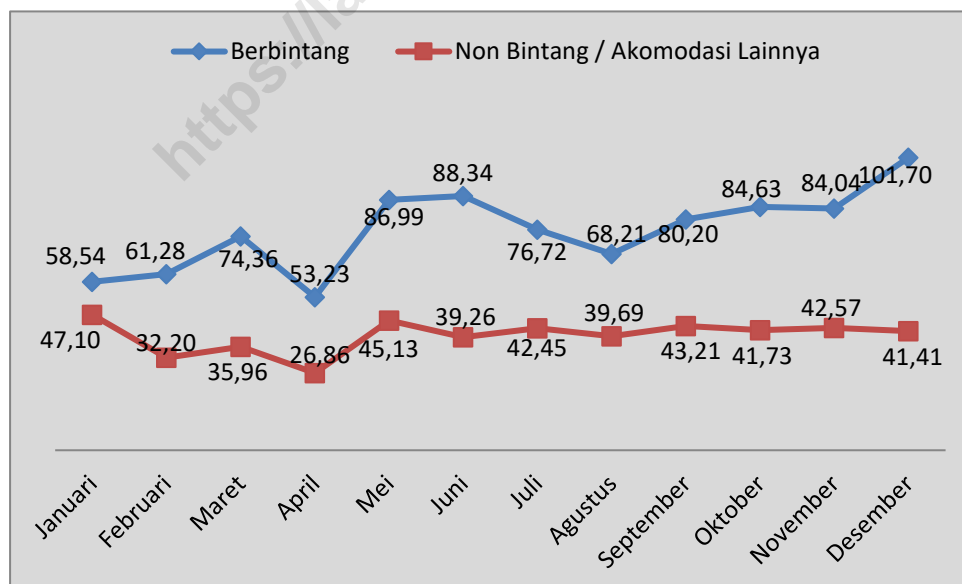
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) berbeda dengan tingkat penghunian kamar, dimana untuk penghunian kamar, setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, sedangkan setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

TPTT hotel berbintang tahun 2022 adalah 76,84 persen, naik 20,93 poin dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 55,91 persen. TPTT untuk hotel non bintang/akomodasi lainnya pada tahun 2022 yaitu sebesar 39,99 persen, naik 3,20 poin dari tahun 2021 yang mencapai 36,79 persen. TPTT tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2021 – 2022



Gambar 4
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), Januari-Desember 2022



Mengamati pergerakan angka TPTT sepanjang tahun 2022, terlihat besaran tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel berbintang terjadi pada bulan Desember yang mencapai 101,70 persen, sedangkan yang terendah adalah pada bulan April yaitu 53,23 persen. Sementara itu untuk hotel non bintang dan akomodasi lainnya, TPTT tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu 47,10 persen dan terendah pada bulan April yang hanya 26,86 persen.

3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Mancanegara dan Domestik)

Gambar 5 menunjukkan rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel berbintang dan non bintang/akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik di hotel berbintang tahun 2021 lebih rendah dibandingkan pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya, sedangkan di tahun 2022 rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik di hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel berbintang mengalami kenaikan 0,24 hari yaitu dari 1,32 hari pada tahun 2021 menjadi 1,56 hari pada tahun 2022. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,17 hari yaitu dari 1,37 hari pada tahun 2021 menjadi 1,21 hari pada tahun 2022.

Gambar 5
Rata-rata lama menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2021- 2022

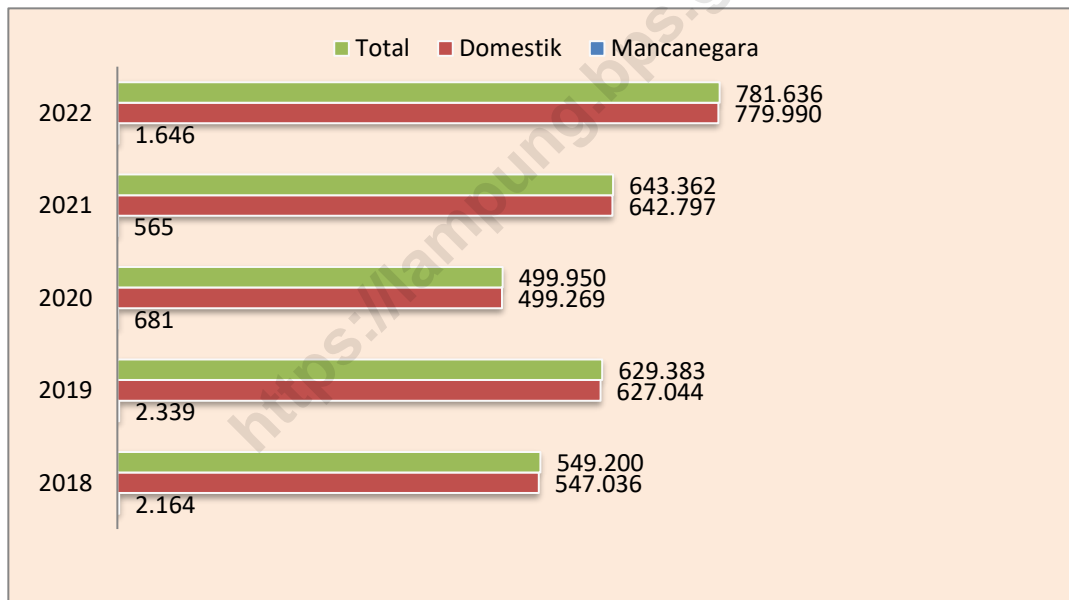


3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik

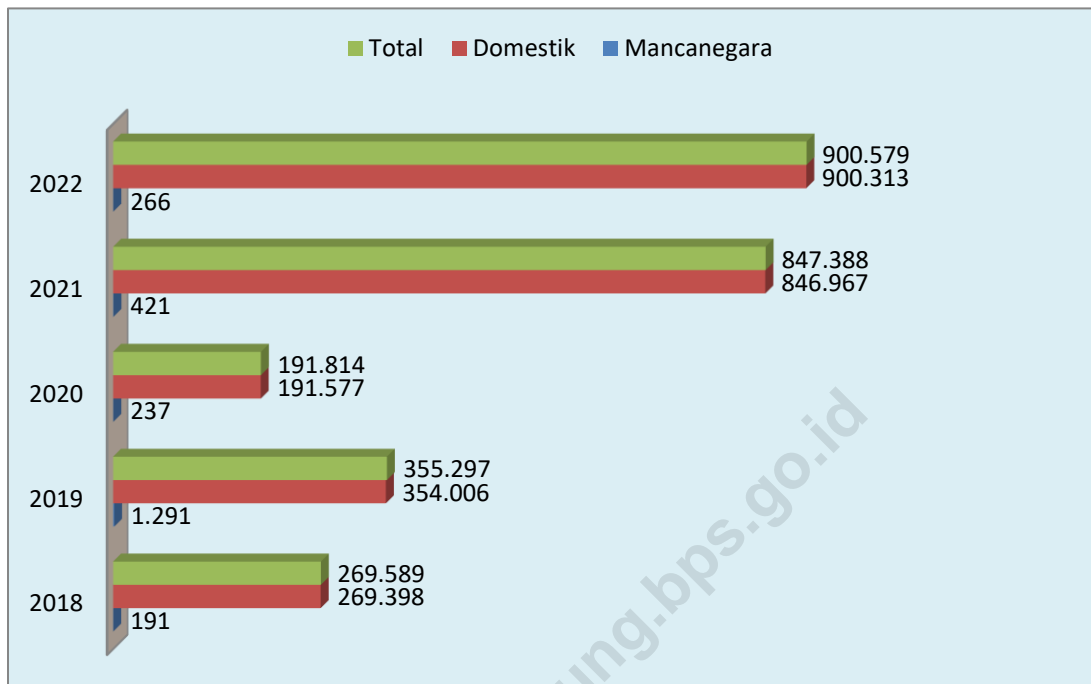
Produktivitas sektor pariwisata salah satunya dapat dilihat dari jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi lainnya di suatu daerah. Semakin banyak tamu yang menginap semakin tinggi produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pariwisata tersebut. Jumlah tamu yang mengunjungi Provinsi Lampung sepanjang 5 tahun terakhir hampir selalu mengalami kenaikan, kecuali di tahun 2020 saat pandemi covid-19 merebak di Indonesia.

Jumlah tamu yang menginap di hotel berbintang dan non bintang/akomodasi lainnya tahun 2022 total sebanyak 1.682.215 orang terdiri dari 1.912 tamu mancanegara dan 1.680.303 tamu domestik. Khusus tamu mancanegara sebanyak 1.646 orang (86,09 persen) menginap di hotel berbintang dan sebanyak 266 orang (13,91 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya (tabel 2). Sedangkan tamu domestik yang menginap di hotel berbintang sebanyak 779.990 orang (46,42 persen) dan sisanya sebanyak 900.313 orang (55,58 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya. Jumlah tamu mancanegara dan domestik secara keseluruhan yang menginap di hotel berbintang mengalami kenaikan sebesar 21,49 persen atau sebanyak 138.274 orang (gambar 6).

Gambar 6
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2018- 2022



Gambar 7
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap pada Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2018- 2022



Jumlah tamu mancanegara dan domestik yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,30 persen atau sebanyak 53.346 orang yaitu dari 847.388 orang tahun 2021 menjadi 900.579 orang pada tahun 2022 (Tabel 2).

3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK)

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGAK hotel berbintang tahun 2022 adalah 1,31 orang per kamar. Hal ini berarti bahwa dari 100 kamar yang terjual dihuni oleh 131 orang. TPGAK di hotel berbintang sepanjang tahun 2018- 2022 yang tertinggi terjadi tahun 2021 (1,40 orang per kamar) dan terendah tahun 2018 (1,17 orang per kamar).

TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2022 adalah 1,71 orang per kamar. TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tertinggi selama periode 2018-2022 terjadi tahun 2022 yaitu 1,71 orang per kamar dan yang terendah tahun 2020 sebesar 1,41 persen (Tabel 4).

LAMPIRAN

<https://lampirang.bps.go.id>

Tabel 1
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (hari), 2018 – 2022

Jenis Hotel	Tahun	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)		
		Mancanegara	Domestik	Mancanegara + Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbintang	2018	2,22	1,45	1,45
	2019	2,04	1,54	1,54
	2020	2,01	1,46	1,46
	2021	2,62	1,32	1,32
	2022	2,33	1,56	1,56
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2018	8,41	1,21	1,21
	2019	7,62	1,36	1,38
	2020	6,23	1,29	1,30
	2021	1,61	1,37	1,37
	2022	7,74	1,20	1,21

Tabel 2
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (orang), 2018 – 2022

Jenis Hotel	Tahun	Tamu (orang)		
		M mancanegara	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbintang	2018	2.164	547.036	549.200
	2019	2.339	627.044	629.383
	2020	681	499.269	499.950
	2021	565	642.797	643.362
	2022	1.646	779.990	781.636
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2018	191	269.398	269.589
	2019	1.291	354.006	355.297
	2020	237	191.577	191.814
	2021	421	846.967	847.388
	2022	266	900.313	900.579
Total	2018	2.355	816.434	818.789
	2019	3.630	981.050	984.680
	2020	918	690.846	691.764
	2021	986	1.489.764	1.490.750
	2022	1.912	1.680.303	1.682.215

Tabel 3
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (orang), 2021 – 2022

Uraian	Jumlah Tamu		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
M mancanegara			
2021	565	421	986
2022	1.646	266	1.912
Perubahan (persen)	191,33	-36,82	93,91
Domestik			
2021	642.797	846.967	1.489.764
2022	779.990	900.313	1.680.303
Perubahan (persen)	21,34	6,30	12,79
Total			
2021	643.362	847.388	1.490.750
2022	781.636	900.579	1.682.215
Perubahan (persen)	21,49	6,28	12,84

Tabel 4
Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung, 2018 – 2022

Jenis Hotel	Tahun	TPGAK
(1)	(2)	(3)
Berbintang	2018	1,17
	2019	1,22
	2020	1,29
	2021	1,40
	2022	1,31
Non Bintang/Akomodasi Lainnya	2018	1,62
	2019	1,42
	2020	1,41
	2021	1,63
	2022	1,71

Tabel 5
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2018 – 2022

Tahun	TPK (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2018	59,71	32,02
2019	59,22	29,81
2020	45,17	20,31
2021	43,59	25,37
2022	55,67	28,87

Tabel 6
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2022

Bulan	TPK (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	51,19	32,30
Februari	48,48	24,82
Maret	56,59	27,21
April	42,20	21,00
Mei	66,04	30,07
Juni	58,87	28,63
Juli	57,92	30,78
Agustus	52,25	28,62
September	55,22	30,15
Oktober	61,78	30,29
November	56,98	29,97
Desember	58,74	30,63

Tabel 7
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di
Provinsi Lampung (persen), 2022

Bulan	Hotel Berbintang (Kelas Hotel/Bintang)			Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya (Jenis Kamar)			
	1 & 2	3	4 & 5	< 10	10 - 24	25 - 40	≥ 41
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	45,69	48,52	55,53	25,74	25,02	27,77	34,22
Februari	38,69	47,70	51,92	18,69	25,29	24,00	26,73
Maret	46,22	57,93	57,34	18,00	28,04	26,57	29,03
April	29,90	45,71	40,54	16,55	23,58	19,63	19,54
Mei	56,79	67,74	66,05	22,85	31,28	29,85	30,36
Juni	46,35	57,66	63,53	19,88	28,10	28,76	31,63
Juli	50,60	56,55	61,51	20,63	29,11	28,70	38,00
Agustus	66,19	51,38	57,25	22,56	28,28	28,48	30,82
September	47,57	54,65	57,84	17,67	25,22	28,21	44,29
Oktober	54,63	57,06	69,90	19,48	27,97	30,72	36,21
November	44,01	55,27	62,48	17,93	26,41	29,63	40,30
Desember	54,82	53,28	68,65	18,68	29,75	32,15	33,41

Tabel 8
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2016-2022

Tahun	TPTT (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2016	62,88	48,82
2017	62,04	45,59
2018	69,22	40,00
2019	71,13	45,94
2020	53,51	23,29
2021	55,91	36,79
2022	76,84	39,99

Tabel 9
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2022

Bulan	TPTT (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	58,54	47,10
Februari	61,28	32,20
Maret	74,36	35,96
April	53,23	26,86
Mei	86,99	45,13
Juni	88,34	39,26
Juli	76,72	42,45
Agustus	68,21	39,69
September	80,20	43,21
Oktober	84,63	41,73
November	84,04	42,57
Desember	101,70	41,41

Tabel 10
Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2022

Bulan	Rata-rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,34	1,04
Februari	1,47	1,15
Maret	1,41	1,14
April	1,56	1,15
Mei	1,51	1,31
Juni	1,69	1,27
Juli	1,50	1,35
Agustus	1,56	1,30
September	1,67	1,33
Oktober	1,60	1,19
November	1,58	1,22
Desember	1,74	1,14

Tabel 11
Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2022

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,75	0,00
Februari	3,61	3,33
Maret	1,21	0,00
April	2,08	0,00
Mei	2,19	10,65
Juni	2,22	10,08
Juli	2,42	9,41
Agustus	3,01	6,90
September	1,88	4,98
Oktober	1,68	6,21
November	2,37	0,00
Desember	3,64	6,58

Tabel 12
Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2022

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,34	1,04
Februari	1,47	1,15
Maret	1,42	1,14
April	1,56	1,15
Mei	1,51	1,30
Juni	1,69	1,26
Juli	1,50	1,35
Agustus	1,55	1,29
September	1,67	1,32
Oktober	1,60	1,18
November	1,58	1,22
Desember	1,74	1,14

Tabel 13
Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2020 dan 2022

Bulan	Banyaknya Kamar yang Tersedia								
	Hotel Berbintang			Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya			Jumlah		
	2021	2022	%	2021	2022	%	2021	2022	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	91.034	84.510	-7,17	178.455	192.665	7,96	269.489	277.175	2,85
Februari	79.671	81.116	1,81	161.041	134.668	-16,38	240.712	215.784	-10,36
Maret	92.163	89.838	-2,52	201.946	149.471	-25,98	294.109	239.309	-18,63
April	89.190	86.940	-2,52	168.645	141.910	-15,85	257.835	228.850	-11,24
Mei	89.807	90.055	0,28	194.459	149.142	-23,30	284.266	239.197	-15,85
Juni	87.330	87.150	-0,21	76.735	148.242	93,19	164.065	235.392	43,47
Juli	88.877	90.009	1,27	187.880	154.309	-17,87	276.757	244.318	-11,72
Agustus	89.249	90.055	0,90	183.534	149.364	-18,62	272.783	239.419	-12,23
September	85.680	88.350	3,12	176.878	144.994	-18,03	262.558	233.344	-11,13
Oktober	88.505	91.297	3,15	182.288	151.160	-17,08	270.793	242.457	-10,46
November	85.610	86.940	1,55	156.862	144.744	-7,73	242.472	231.684	-4,45
Desember	89.494	101.534	13,45	180.350	160.863	-10,81	269.844	262.397	-2,76

Tabel 14
Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2022

Bulan	Banyaknya Kamar yang Terpakai		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	43.262	62.222	105.484
Februari	39.324	33.426	72.750
Maret	50.835	40.670	91.505
April	36.687	29.807	66.494
Mei	59.472	44.847	104.319
Juni	51.309	42.439	93.748
Juli	52.133	47.492	99.625
Agustus	47.058	42.746	89.804
September	48.784	43.715	92.499
Oktober	56.399	45.784	102.183
November	49.539	43.376	92.915
Desember	59.641	49.278	108.919

Tabel 15
Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2022

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	54.266	118.133	172.399
Februari	50.285	58.077	108.362
Maret	70.757	69.585	140.342
April	44.501	50.250	94.751
Mei	77.970	76.096	154.066
Juni	68.931	69.850	138.781
Juli	69.409	74.476	143.885
Agustus	59.377	70.040	129.417
September	64.340	70.868	135.208
Oktober	72.974	77.661	150.635
November	69.419	76.503	145.922
Desember	79.407	89.040	168.447

Tabel 16
Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2022

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	28	0	28
Februari	38	3	41
Maret	71	0	71
April	60	0	60
Mei	165	20	185
Juni	174	72	246
Juli	167	17	184
Agustus	165	62	227
September	164	47	211
Oktober	220	19	239
November	251	0	251
Desember	143	26	169

Tabel 17
Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2022

Bulan	Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	54.238	118.133	172.371
Februari	50.247	58.074	108.321
Maret	70.686	69.585	140.271
April	44.441	50.250	94.691
Mei	77.805	76.076	153.881
Juni	68.757	69.778	138.535
Juli	69.242	74.459	143.701
Agustus	59.212	69.978	129.190
September	64.176	70.821	134.997
Oktober	72.754	77.642	150.396
November	69.168	76.503	145.671
Desember	79.264	89.014	168.278

Tabel 18
Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2022

Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap (%)		
Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	0,05	0,00
Februari	0,08	0,01
Maret	0,10	0,00
April	0,13	0,00
Mei	0,21	0,03
Juni	0,25	0,10
Juli	0,24	0,02
Agustus	0,28	0,09
September	0,25	0,07
Oktober	0,30	0,02
November	0,36	0,00
Desember	0,18	0,03

Tabel 19
Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2022

Bulan	Persentase Tamu Domestik yang Menginap (%)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	99,95	100,00
Februari	99,92	99,99
Maret	99,90	100,00
April	99,87	100,00
Mei	99,79	99,97
Juni	99,75	99,90
Juli	99,76	99,98
Agustus	99,72	99,91
September	99,75	99,93
Oktober	99,70	99,98
November	99,64	100,00
Desember	99,82	99,97

Tabel 20
Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room/GPR*)
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2022

Bulan	Rata-rata Tamu per kamar (orang)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,68	1,97
Februari	1,88	1,99
Maret	1,97	1,95
April	1,89	1,93
Mei	1,98	2,22
Juni	2,28	2,09
Juli	2,00	2,12
Agustus	1,96	2,12
September	2,20	2,15
Oktober	2,08	2,01
November	2,22	2,15
Desember	2,32	2,06

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://lampung.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung, Bandarlampung, 35215
Telp. (0721) 482909 – 474364, Fax (0721) 484329,
E-mail: bps1800@bps.go.id, Homepage: lampung.bps.go.id

ISSN 2685-4953



9 772685 495006